

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**DERAJAT INFEKSI HELMINTHIASI SALURAN
PENCERNAAN PADA SAPI DI KABUPATEN BOALEMO**

SKRIPSI

Oleh :

**ADNAN MAKUTA
NIM : 621411017**

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Oleh Komisi Pembimbing

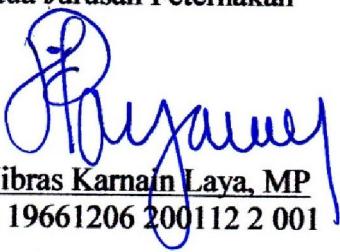
Pembimbing I


Drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc.
NIP: 19801006 200801 1 010

Pembimbing II


DR. Muhammad Sayuti M. S.Pt, M.Si
NIP: 19671231 200604 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Peternakan


Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP: 19661206 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

DERAJAT INFEKSI HELMINTHIASIS SALURAN PENCERNAAN PADA SAPI DI KABUPATEN BOALEMO

SKRIPSI

Oleh :

**ADNAN MAKUTA
NIM : 621411019**

Telah Memenuhi Syarat Dan Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Desember 2015

Pukul : 09.00 Wita.

Dewan Penguji :

1. drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc


1.....

2. Dr. Muhammad Sayuti M. S.Pt, M.Si


2.....

3. Siswatiana R. Taha, S.Pt, M.Si

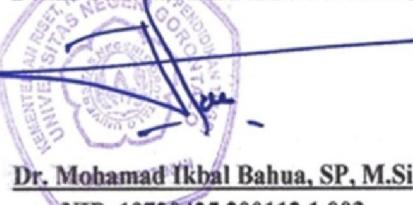

3.....

4. Ir. Hj. Fahria Datau, M.Si


4.....

Gorontalo, Desember 2015

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian



Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si

NIP. 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

ADNAN MAKUTA 2015. Derajat Infeksi Helminthiasis Saluran Pencernaan Sapi Di Kabupaten Boalemo. Di bimbing oleh Tri Ananda Erwin Nugroho dan Muhammad Sayuti M.

Helminthiasis berasal dari kata Yunani “helmins,” yang berarti “cacing,” merupakan istilah kategoris yang luas mengacu pada berbagai jenis parasit cacing yang banyak terdapat dalam tubuh. Pada umumnya Helminthiasis dapat menyebabkan gangguan kesehatan kronis yang suatu faktor penting dari kerugian ekonomis dan usaha peternakan. Cacing merupakan penyakit yang disebabkan oleh adanya infestasi cacing pada tubuh hewan, baik pada saluran pencernaan, pernapasan, hati, maupun pada bagian tubuh lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui derajat infeksi helminthiasis pada saluran pencernaan sapi di Kabupaten Boalemo. Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2015. Sampel sapi diambil secara acak dan proposisional di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan derajat ketepatan 90% dari jumlah populasi sapi di Kabupaten Boalemo 33.560 ekor. Metode pemerikasaan menggunakan metode Mc. Master. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 sampel feses sapi yang diperiksa, sebanyak 64 sampel feses sapi (64%) mengalami cacingan dan 36 sampel (36%) tidak terinfeksi cacing. Dari 64 sampel tersebut sebanyak 4 (4%) sampel mengalami cacingan berat, sebanyak 33 sampel (36%) mengalami cacingan sedang, 24 sampel (24%) mengalami cacingan ringan. Faktor yang mempengaruhi adanya infeksi cacingan pada sapi di Kabupaten Boalemo meliputi pola pemeliharaan dan pemberian pakan yang tidak terkontrol.

Kata Kunci : Derajat Infeksi, Helminthiasis, Saluran Pencernaan pada Sapi.

ABSTARCT

ADNAN MAKUTA 2015. The degree of helminthiasis infection Gastrointestinal Cow In the district was. Guided by Tri Ananda Erwin Nugroho and Muhammad Sayuti M.

Helminthiasis is derived from the Greek word "helmins," which means "worm," a categorical term that broadly refers to various kinds of parasitic worms are abundant in the body. In general, helminthiasis can cause chronic health problems are an important factor of economic losses and business peternakaan. Worm is a disease caused by a worm infestation in the animal's body, both in the digestive tract, respiratory, liver, and other body parts. This study was to determine the degree bertujun helminthiasis infection in the digestive tract of cattle in the district was. The study was conducted from June to August 2015. Samples were taken at random cows and proportional in each sub-districts in the district was. Determination of the number of samples using Slovin formula with a degree of accuracy of 90% of the total cattle population in the district was 33 560 birds. Menggunakan examination method Mc method. Master. The results showed that of 100 samples of cattle feces were examined, as many as 64 samples of cow feces (64%) had worms and 36 samples (36%) are not infected with the worm. Of the 64 samples of the 4 (4%) samples experienced severe intestinal worms, a total of 33 samples (36%) had moderate worms, 24 samples (24%) experienced a mild intestinal worms. Factors that influence the worm infection in cattle in the district was covering and feeding patterns are not controlled.

Keywords: Degrees infections, helminthiasis, Gastrointestinal on Cattle.